

# Implementasi Sistem Informasi ERP Menggunakan Odoo dengan Modul *Inventory* pada PT. Seilchem Multi Persada

Junja Ramadhina<sup>1)</sup>, Lufty Abdillah<sup>2)</sup>

Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer dan Desain, Universitas Kalbis  
Jalan Pulomas Selatan Kav. 22, Jakarta 13210

<sup>1)</sup> Email: junjaramadhina24@gmail.com

<sup>2)</sup> Email: lufty.abdillah@kalbis.ac.id

**Abstract:** PT. Seilchem Multi Persada is a company that sells pipe coatings with various types of coatings being sold. The problem in this company is that the stock calculation system is still manual using paper, causing inaccuracies in calculating the amount of stock. Therefore, an integrated system is needed to help with stock calculations by implementing the Odoo ERP Inventory module using the ASAP method. The purpose of this research is to make it easier for PT. Seilchem Multi Persada in recording the availability of inventory in the warehouse by implementing the Odoo ERP inventory module as the main focus of research and creating a manufacturing module as a supporting module.

**Keywords:** ERP, Odoo, Inventory Module, ASAP

**Abstrak:** PT. Seilchem Multi Persada merupakan perusahaan yang menjual coating pipa dengan berbagai macam jenis coating yang dijual. permasalahan yang terdapat di perusahaan ini yaitu sistem perhitungan jumlah stock yang masih manual menggunakan kertas sehingga menimbulkan ketidakakuratan dalam perhitungan jumlah stok. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem yang terintegrasi untuk membantu perhitungan stok yaitu dengan mengimplementasikan Odoo ERP modul Inventory menggunakan metode ASAP. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memudahkan perusahaan PT. Seilchem Multi Persada dalam mendata ketersediaan stok barang yang ada di gudang dengan mengimplementasikan Odoo ERP modul inventory sebagai fokus utama penelitian dan membuat modul manufactur sebagai modul pendukung..

**Kata kunci:** ERP, Odoo, Modul Inventory, ASAP

## I. PENDAHULUAN

Sistem informasi merupakan suatu komponen penting yang tidak terlepas dari kegiatan manusia dan teknologi. Manusia menggunakan teknologi dalam menopang kegiatan manajemen dan operasi. Dengan adanya sistem informasi sangat membantu manusia dalam mengerjakan suatu pekerjaan. Sistem informasi ini sudah di *design* sedemikian rupa menjadi satu komponen yang tidak bisa dipisahkan. Informasi saat ini sudah bisa kita akses melalui internet.

Internet adalah hubungan antara komputer dengan berbagai sistem jaringan di seluruh dunia. Internet sekarang ini sudah menjadi lebih canggih dan bisa diakses melalui gadget maupun komputer,

dengan adanya internet manusia bisa berkomunikasi seperti telepon, radio link, dan satelit [1]. Internet merupakan suatu komponen terpenting dalam suatu perusahaan yang dapat membantu dalam menjalankan pekerjaan contohnya seperti PT. Seilchem Multi Persada.

PT. Seilchem Multi Persada adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri bahan kimia yaitu coating. Coating sendiri dibuat dengan tujuan untuk melindungi pipa dari korosi atau pengkaratan pada badan pipa. Perusahaan ini sudah berdiri di Jakarta Utara sejak Desember 2021 dengan sertifikat perusahaan No.119 tahun 2021. PT Seilchem Multi Persada memiliki beberapa jenis coating yang ditawarkan kepada pelanggan seperti seilcoat-201

“Clear Coating”, Seilcoat-212 “Bitument Black Coating”, Seilpaint-10x “Paint Waterbase” dan lain-lain. Hasil dari produksi perusahaan ini sudah digunakan oleh industri perminyakan, industri pipa dan logam serta pelabuhan laut.

Proses bisnis yang sedang berjalan di perusahaan ini yaitu membeli bahan baku mentah yang akan di olah lagi menjadi bahan jadi yang diformulasikan sendiri oleh owner perusahaan. Prosesnya melewati beberapa tahapan yaitu admin membuat purchase order kepada PT penjual bahan baku tersebut, setelah barang datang ke warehouse akan dilakukan pengecekan terhadap kondisi serta barang yang dipesan apakah sudah sesuai dan tahapan terakhir yaitu bahan-bahan mentah tersebut akan di produksi ke dalam satu wadah besar dengan standar formulasi yang telah dibuat.

Dalam proses bisnis yang sedang berjalan di perusahaan terdapat kendala atau masalah yang muncul didalam perusahaan ini yaitu pembuatan penulisan stok barang yang masih dilakukan secara manual dengan menulis di kertas mengingat belum adanya sistem yang dapat berjalan di perusahaan ini. Dikarenakan hal ini menjadi penyebab terhadap proses stok barang digudang kurang akurat dan sering tidak sesuai, seperti ketidaksamaan jumlah barang yang berada di gudang dan di data catatan perusahaan. Hal tersebut mempengaruhi proses bisnis yang ada seperti pengiriman barang yang jadi terhambat. Dengan adanya permasalahan diatas, peneliti mengusulkan untuk menggunakan sistem Odoo yang dapat menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi.

Odoo merupakan sistem perangkat lunak manajemen bisnis, didalam odoo terdapat fitur-fitur seperti *Sales*, *Purchasing*, *Inventory* dan lain-lain. Odoo sendiri digunakan untuk membantu dalam membuat perencanaan sumber daya perusahaan, semua modul yang terdapat didalamnya bertujuan untuk berkomunikasi secara efisien terhadap

satu sama lain untuk bertukar informasi [2].

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana cara untuk mendapatkan keakuratan pada stok barang yang sedang tersedia di dalam gudang dengan menggunakan modul *inventory*. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi terkait keakuratan jumlah stok barang yang di gudang pada PT. Seilchem Multi Persada.

## II. METODE PENELITIAN

Menjelaskan teori pendukung, kronologis penelitian, termasuk desain penelitian, prosedur penelitian (dapat dalam bentuk flowchart atau lainnya), cara untuk menguji dan akuisisi data yang terlalu banyak.

### A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang membantu peneliti dalam menjelaskan tahapan yang akan dilakukan peneliti sampai pada akhir penelitian.

#### 1. Metode Pengumpulan Data

##### a. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dimana terjadi interaksi langsung antara peneliti (*interviewer*) dan responden untuk mendapatkan informasi yang rinci dan relevan dengan penelitian.

##### b. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dalam penelitian dimana tingkah laku, interaksi analisis secara langsung tanpa interaksi langsung dengan subjek.

#### 2. Metode Pengembangan Sistem

Penelitian ini menggunakan metode *Accelerated System Application and*

*Product* (ASAP). Metode ASAP berorientasi pada semua proses yang dijalankan berdasarkan fakta dan pemaparan setiap poin secara terperinci sehingga operasi bisnis dapat dilakukan secara efisien dan efektif. Selain itu, membantu mengurangi dalam biaya pengembangan, waktu dan resiko [3]. Metode ini dapat meningkatkan produktivitas dengan mengarahkan pihak-pihak yang terlibat, melakukan management resiko serta merencanakan planning untuk komunikasi yang lebih baik. Proses ASAP memiliki 5 fase, yaitu:

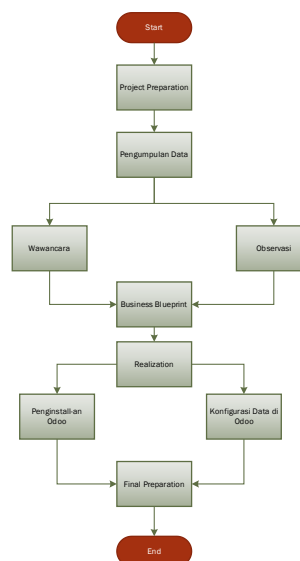
- a. *Project Preparation*
- b. *Business Blueprint*
- c. *Realization*
- d. *Final Preparation*
- e. *Go- Live and Support*

Pada fase ini ditandai dengan dimulainya penggunaan SAP diperusahaan. Sistem perlu dimonitor untuk mengetahui permasalahan yang mungkin terjadi sehingga bantuan (*support*) dapat dilakukan dengan segera. Selain itu, kegiatan optimalisasi sistem perlu dilakukan agar sistem menjadi semakin handal [4].

### 3. Metode Pengujian Sistem

Metode pengujian sistem yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *blackbox testing*. *Blackbox testing* merupakan metode pengujian perangkat lunak yang fokus kepada perilaku eksternal sistem tanpa memperhatikan struktur internal atau (*coding*). Manfaat dari *blackbox testing* membantu dalam mengidentifikasi masalah yang dialami seperti fungsionalitas yang tidak sesuai, kesalahan validasi serta dapat membantu dalam mengidentifikasi celah keamanan atau kerentanan dalam sistem.

## B. Kerangka Berpikir



Gambar 1 Kerangka Berfikir pada Penelitian

Berikut merupakan tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitiannya akan digambarkan lebih jelas terdapat pada Gambar 1.

### 1. Project Preparation

Pada tahapan ini peneliti akan mengidentifikasi tujuan serta kebutuhan bisnis perusahaan.

- Menghubungi pihak terkait PT Seilchem Multi Persada, untuk membuat janji temu wawancara.
- Mempelajari struktur organisasi perusahaan PT Seilchem Multi Persada.

### 2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan untuk analisa dan penentuan solusi yang tepat untuk permasalahan yang terjadi.

- Wawancara, dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang tidak terlihat pada saat observasi, serta proses bisnis yang bisa saja menjadi salah satu penyebab masalah yang ada pada PT. Seilchem Multi Persada dan untuk mengetahui keinginan serta harapan apa saja yang ingin oleh *client*.

- Observasi, mengamati secara langsung proses bisnis atau alur kerja yang berjalan pada PT. Seilchem Multi Persada untuk mengetahui permasalahan apa yang saat ini sedang dihadapi.

### 3. Business Blueprint

Identifikasi proses bisnis yang berjalan, menganalisis kebutuhan bisnis dengan detail dan terperinci untuk dapat memenuhi kebutuhan perusahaan yang harus dipenuhi pada implementasi odoo dan sistem SAP.

- Melakukan analisa dan mengidentifikasi proses bisnis yang berjalan di PT. Seilchem Multi Persada dengan data yang telah didapatkan dari hasil wawancara dan observasi menggunakan *activity diagram*.
- Melakukan perbandingan terhadap proses bisnis yang sedang berjalan di PT. Seilchem Multi Persada dengan proses bisnis pada Odoo untuk mendapatkan keselarasan proses bisnis.
- Melakukan perancangan proses bisnis dengan kebutuhan *user* dan analisis GAP dengan menggunakan *flowchart* dan membuat interaksi antar user dengan *use case diagram*.

### 4. Realization

*Install* dan konfigurasi Odoo serta melakukan kostumisasi berdasarkan proses bisnis dan kebutuhan *user* yang sudah dianalisis di tahapan sebelumnya.

- Melakukan persiapan dan penerapan aplikasi Odoo dengan melakukan identifikasi.
- Melakukan penginstallan pada modul *inventory* dengan tujuan agar masalah dalam penyediaan stok barang dapat diatasi.

### 5. Final Preparation

Pengujian sistem untuk mengetahui apakah sistem yang telah dirancang dengan menggunakan aplikasi Odoo

sudah sesuai dengan apa yang diinginkan oleh *client*.

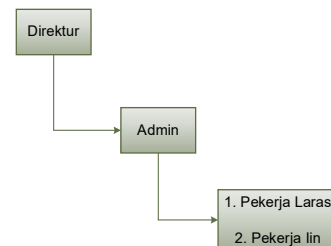
## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Project Preparation

*Project Preparation* merupakan tahapan persiapan awal yang akan dilakukan di dalam penelitian ini

#### 1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi untuk penelitian ini lebih difokuskan kepada divisi admin. Pada divisi ini meng-*handle* dua karyawan tetap untuk membantu dalam penginputan pemasukkan barang bahan mentah, ketersediaan stok barang dan juga penjualan barang ke *customer*. Seperti yang tertera di struktur organisasi pada Gambar 2.



Gambar 2 Struktur Organisasi pada PT. Seilchem Multi Persada

#### 2. Analisis Masalah

Pada tahapan *project preparation* yang dilakukan pada penelitian ini akan dilakukan analisis permasalahan. Pada Gambar 3 merupakan faktor utama yang menjadi penyebab proses pada penyediaan stok barang tidak akurat dan kurang efektif yang dibagi menjadi 2 bagian yaitu:

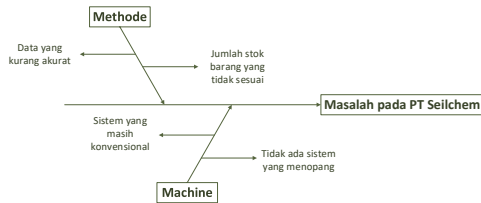
##### a. Metode (*Method*)

Didalam sistem ini belum terdapat sistem yang menunjang dan masih dilakukan dengan manual yaitu dengan menulis di kertas.

##### b. Mesin (*Machine*)

Sistem yang digunakan belum terdevelop dengan teknologi yang ada

pada saat ini, sehingga adanya perbedaan data di sistem dengan stok barang yang ada.



Gambar 3 Analisis Masalah pada PT. Seilchem Multi Persada

### B. Business Blueprint

*Business blueprint* adalah hasil data yang telah dilakukan penelitian pada tahap *project preparation*. Peneliti akan merancang sebuah *design* usulan kepada *client* sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

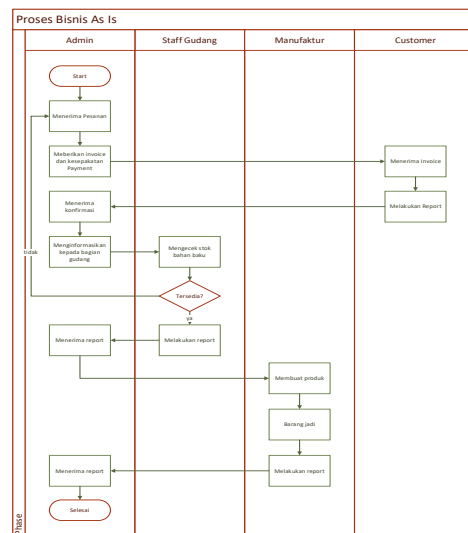
#### 1. Proses Bisnis PT. Seilchem Multi Persada

Melakukan analisa terhadap sistem yang sedang berjalan pada gudang PT. Seilchem Multi Persada. Untuk mendapatkan informasi untuk menganalisa sistem peneliti menggunakan *tools activity diagram* untuk mendeskripsikan langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pengiriman barang sebagai berikut:

- Admin menerima pesanan barang dari *customer*.
- Memberikan *invoice* dan kesepakatan *payment* kepada *customer*.
- Setelah itu *customer* menerima *invoice* dan jika setuju akan langsung diproses oleh admin.
- Admin menerima report dan admin menginformasikan kepada staff gudang untuk mengecek stok bahan baku.
- Staff gudang akan mengecek stok barang bahan baku jika tersedia akan melanjutkan proses dan jika tidak akan kembali ke menerima pesanan.

- Setelah itu staff gudang melakukan *report* kepada admin.
- Admin menerima *report* dan menginformasikan kepada staff *manufactur* untuk membuat produk, jika produk sudah di jadi dan siap staff *manufactur* akan menginformasikan kepada admin.
- Dan tahap akhirnya, admin akan menerima *report* dari staff *manufactur* dan selesai.

Seluruh tahapan diatas digambarkan menggunakan diagram flowchart agar lebih mudah dipahami. Gambar 4 adalah *flowchart* proses bisnis PT. Seilchem Multi Persada.



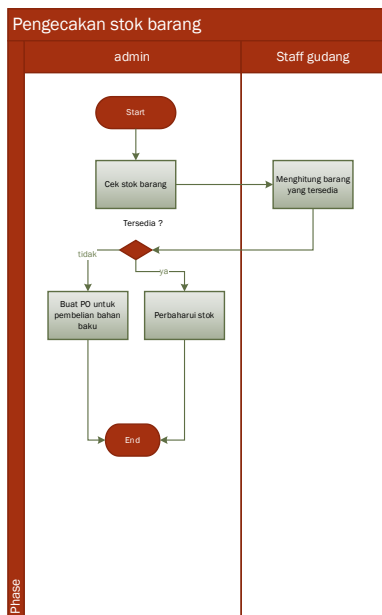
Gambar 4 Proses Bisnis As is

Melanjutkan dari proses bisnis diatas, admin dan staff gudang ber-koordinasi untuk mengecek stok barang digudang. Berikut tahapan yang dilanjutkan dalam proses pengecekan stok gudang:

- Admin akan mulai mengecek stok persediaan barang dan menginformasikan kepada staff gudang.
- Staff gudang akan menghitung jumlah stok barang yang sedang tersedia jika tersedia akan lanjut ketahapan berikutnya dan jika tidak akan menginformasikan admin.

- Admin menerima *report* dari staff gudang jika barang tidak tersedia admin akan membuat pembelian barang kepada *supplier*.

Seluruh tahapan pengecekan stok barang digudang digambarkan dalam diagram *flowchart* agar lebih mudah dipahami. Gambar 5 adalah *flowchart* pengecekan stok barang.



Gambar 5 Pengecekan Stok Barang

## 2. Analisis GAP

Analisis GAP dihasilkan dari adanya kesenjangan antara sistem lama dan sistem baru, analisis gap ini diperlukan untuk mengidentifikasi kesesuaian antara kebutuhan *user* dengan proses sistem yang baru. Pada Tabel 1 merupakan analisis gap yang terjadi pada penerapan sistem ERP Odoo modul *inventory* pada perusahaan PT. Seilchem Multi Persada.

Tabel 1 Analisis GAP

Kondisi saat ini	Kebutuhan	Full fine nt	Solusi
Daftar produk yang tidak	Sistem yang dapat menyimpan	F	Sistem Odoo yang dapat menyimpan informasi

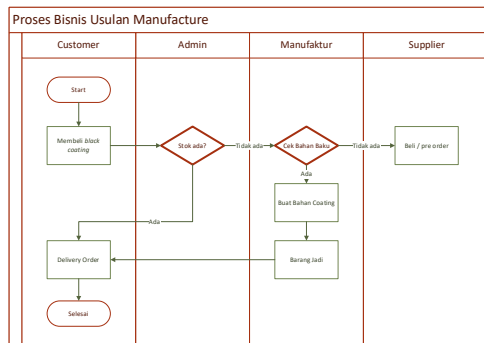
tercatat dengan baik	pan detail produk		produk pada menu produk yang terdapat pada modul <i>inventory</i>
Data stok barang yang masih tercatat di excel dan belum ada format tetap	Sistem yang memiliki fitur yang dapat melihat stok barang	F	Stok barang menggunakan modul <i>inventory</i> dapat terlihat jumlah stok yang ada dan stok barang tersebut dapat dilakukan pembaharuan sistem akan otomatis berkurang sesuai dengan jumlah barang terjual.
Tidak ada informasi keakuratan barang	Sistem yang dapat menyimpan informasi terkait stok barang	F	Sistem Odoo pada modul <i>inventory</i> dapat menyimpan informasi mengenai pelanggan

Keterangan:

F : *Fit* sebuah kondisi dimana proses bisnis saat ini telah memenuhi kebutuhan yang disesuaikan dengan Odoo sehingga tidak diperlukan adanya kustomisasi lebih lanjut.

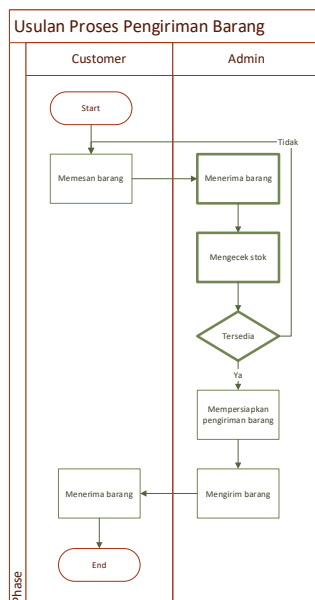
## 3. Proses Bisnis Usulan

Berdasarkan analisis GAP didapatkan perubahan proses bisnis yang sedang berjalan di perusahaan PT. Seilchem Multi Persada.



Gambar 6 Proses Bisnis Usulan Manufactur

Proses bisnis usulan pada Gambar 6 ini dimulai dari pelanggan, pelanggan membuat pesanan terlebih dahulu setelah itu admin menerima pesanan pelanggan dan mengecek ketersediaan barang jika tidak tersedia maka akan masuk ke tahap *delivery order* dan selesai. Kemudian dari *staff manufacture* mengecek bahan baku jika barang ada akan lanjut ke proses selanjutnya dan jika tidak akan masuk kedalam pembelian bahan baku kepada *supplier*. Setelah itu *staff manufacture* akan memproduksi barang jika barang sudah siap akan masuk ke tahapan *delivery order* dan selesai.



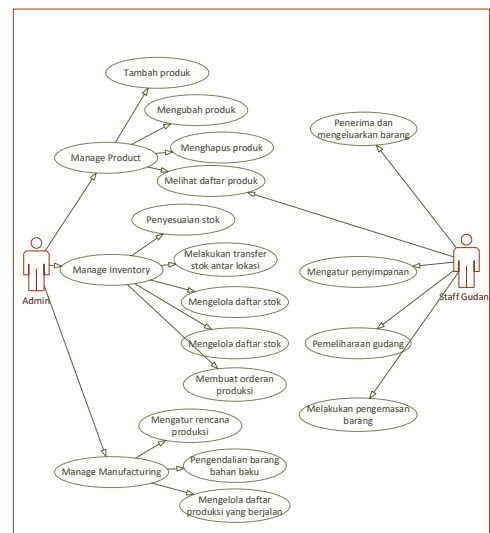
Gambar 7 Proses Bisnis Usulan Pengiriman Barang

Gambar 7 adalah proses usulan pengiriman barang, dimulai dengan

pelanggan memesan barang terlebih dahulu setelah itu admin menerima pesanan serta admin mengecek stok barang yang ada digudang. Jika stok tersedia admin akan menyiapkan barang untuk dikirim jika tidak admin akan menanyakan kepada pelanggan kembali. Setelah admin mengirimkan barang, barang akan diterima oleh pelanggan dan selesai.

#### 4. Usecase Diagram

*Usecase* diagram digunakan untuk menggambarkan interaksi antara *user* dan sistem. PT. Seilchem Multi Persada hanya memiliki 2 aktor yaitu admin dan staff gudang seperti Gambar 8.



Gambar 8 Usecase Diagram

Admin dapat melakukan,

- Admin dapat menambah data produk, mengubah data, menghapus produk serta melihat daftar produk yang tersedia.
- Admin dapat melakukan penyesuaian stok gudang serta melakukan pemindahan stok barang dari tempat A ke tempat B. admin juga bisa mengelola daftar produk dan membuat orderan produksi.
- Admin dapat mengatur rencana jadwal produksi dan pengendalian barang

bahan baku di perusahaan serta mengelola daftar produksi yang berjalan di PT Seilchem Multi Persada.

Staff gudang dapat melakukan,

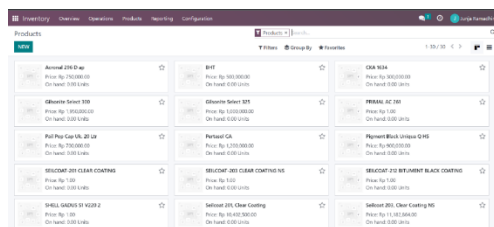
- Staff gudang dapat melihat daftar produk.
- Penerimaan barang bahan baku datang dan pengeluaran barang ke pelanggan.
- Staff juga melakukan pemeliharaan gudang serta melakukan pengemasan barang pesanan untuk pelanggan.

### C. Realization

Pada tahapan ini, dilakukan beberapa proses untuk perancangan tahap *Business Blueprint* ke dalam sistem Odoo.

#### 1. Daftar Barang yang Dijual

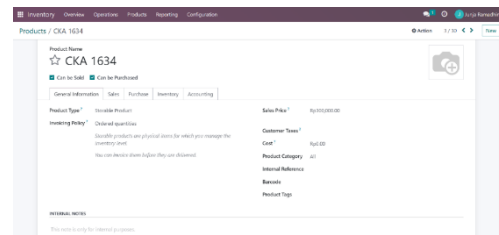
Pada Gambar 9 merupakan varian produk yang membantu untuk mengidentifikasi apa saja varian yang tersedia di perusahaan PT. Seilchem Multi Persada.



Gambar 9 Varian Produk PT. Seilchem Multi Persada

#### 2. Data Produk

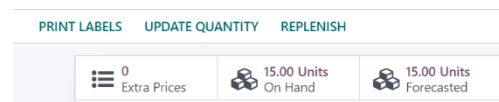
Data produk merupakan data yang dijual pada PT Seilchem Multi Persada. Data produk ini akan digunakan untuk order barang pada penjualan serta sebagai informasi produk pada stok barang. Gambar 10 merupakan tampilan data barang pada PT. Seilchem Multi Persada.



Gambar 10 Data Barang PT. Seilchem Multi Persada

### 3. Laporan Stok Barang

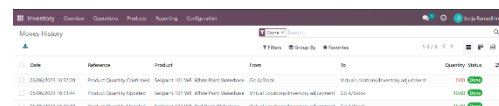
Laporan stok barang merupakan informasi dari stok barang yang tersedia di gudang. Data stok barang ini berkaitan dengan lokasi dan produk apa saja yang masih tersedia. Adapun laporan stok barang dalam bentuk tabel seperti pada Gambar 11.



Gambar 11 Laporan Stok Barang

### 4. Pergerakan Stok Barang

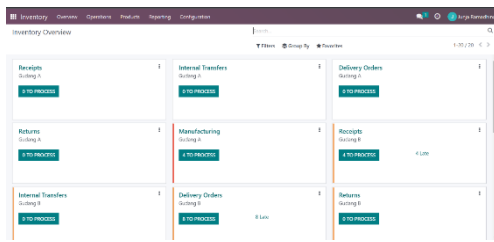
Pergerakan stok barang merupakan catatan seluruh stok barang yang masuk ataupun barang yang keluar seperti pada Gambar 12 Menu ini dapat diakses melalui modul *inventory*.



Gambar 12 Pergerakan Stok Barang pada PT. Seilchem Multi Persada

### 5. Delivery Order

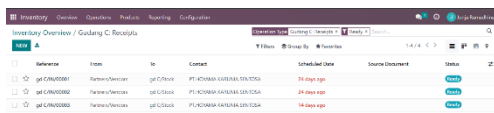
*Delivery order* merupakan pengiriman produk ke pelanggan dengan pesanan yang meruka sudah order serta berfungsi untuk pengurangan stok barang yang ada digudang. Proses *delivery order* sendiri akan dilakukan dengan jasa pengiriman seperti melalui kapal cargo. *Delivery order* dapat diakses modul *inventory* dengan menu *overview* seperti pada Gambar 13.



Gambar 13 Delivery Order PT. Seilchem Multi Persada

6. Receipt

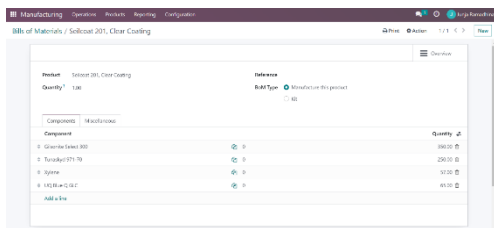
Receipt yang dimaksudkan adalah data barang masuk dari supplier yaitu data bahan baku yang masuk ke gudang. Data yang masuk dapat dilihat pada Gambar 14.



Gambar 14 Data Masuk pada PT. Seilchem Multi Persada

7. Bill of Material

Pada Bill Of Material disini berisikan seperti formula dan komposisi dari pembuatan produk di perusahaan PT. Seilchem Multi Persada. Bill of Material ini dijadikan sebagai paduan karyawan dalam memproduksi barang seperti pada Gambar 15.



Gambar 15 Bill of Material PT. Seilchem Multi Persada

D. Final Preparation

Sistem Odoo yang telah terkonfigurasi dengan sistem Odoo pada PT. Seilchem Multi Persada ini harus dilakukan pengujian.

1. Blackbox Testing

Setelah sistem dibuat maka akan dilakukan pengujian *blackbox testing* yang bertujuan untuk menguji secara fungsional setiap modul yang diterapkan dengan peneliti sebagai pengujian sistem. Pengujian dilakukan pada modul *inventory* dan diharapkan dari hasil yang didapatkan terjadi integrasi antar modul. *Blackbox testing* akan dijabarkan pada Tabel 2.

Tabel 2 Pengujian Blackbox Testing pada Modul Inventory PT. Seilchem Multi Persada

No	Modul yang diuji	Skenario	Hasil yang diharapkan	Hasil
1	Inventor y	Verifikasi Delivery Order	Data tersimpan dan stok barang berkurang	Berhasil
2	Inventor y	Membatalkan Delivery Order	Status pengiriman dibatalkan	Berhasil
3	inventor y	Menghapus Delivery Order	Status pengiriman dihapus	Berhasil
4	Inventor y	Melihat list stok barang pada laporan stok barang	Stok barang terlihat	Berhasil
5	Inventor y	Melihat pergerakan stok barang	Pergeseran stok barang terlihat	Berhasil
6	Inventor y	Melihat list stok barang harian	Stok barang harian terlihat	Berhasil
7	Manufacture	Melihat komposisi barang	Komposisi barang terlihat	berhasil
8	Manufactur	Melihat takaran barang	Takaran barang terlihat	Berhasil

#### IV. SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Penerapan sistem ERP PT. Seilchem Multi Persada modul *inventory* dengan Odoo menggunakan metode ASAP dapat mengintegrasikan data secara lebih efektif dan akurat terkait dalam laporan stok penyediaan barang yang ada diperusahaan.
- Penerapan odoo menggunakan metode ASAP ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan pada bagian penyediaan stok barang.
- ERP Odoo modul *inventory* dapat diimplementasikan dengan baik dan berjalan sesuai proses bisnis yang sudah dirancang dan juga diuji terhadap hasil dari implementasi.
- PT Seilchem Multi Persada harus tetap memakai sistem Odoo dikarenakan menurut peneliti sistem odoo dapat mengkonfigurasi data pada sistem dan juga jumlah yang tersedia di gudang serta menjadi lebih efisien.

#### DAFTAR RUJUKAN

- [1] A. G. Gani, "PENGENALAN TEKNOLOGI INTERNET SERTA DAMPAKNYA".
- [2] "Mengenal Apa Itu Odoo, Software ERP and CRM," *IDCloudHost*, Nov. 09, 2021. <https://idcloudhost.com/blog/mengenal-apa-itu-odoo-software-aplikasi-bisnis-populer/> (accessed Nov. 07, 2022).
- [3] "ASAP Methodology pada Implementasi SAP," *SAP PT. Sistem Anugrah Prima*. <https://sapbandung.com/about-us> (accessed Mar. 06, 2023).
- [4] W. Saputa, "Apa itu Metodologi Accelerated SAP (ASAP) ?," *DosenIT.com*. <https://dosenit.com/kuliah-it/rpl/apa-itu-metodologi-accelerated-sap-asap> (accessed Mar. 10, 2023).